



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 3781-3796

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Gambaran Personal Hygiene Pada Anak Sekolah Dasar di SD Negeri 066054 Kecamatan Medan Denai Tahun 2023

Samfriati Sinurat^{1✉}, Murni Sari Dewi Simanullang², Desy Simbolon³

Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan

Email: Desymaritosimbolon@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Personal hygiene merupakan cara perawatan diri manusia dalam memelihara kesehatan secara fisik dan psikis untuk memberi rasa nyaman dan sehat. Cara menjaga personal hygiene yang harus dibiasakan setiap hari adalah kebersihan kulit, kebersihan tangan kuku dan kaki, kebersihan wajah dan mata, kebersihan gigi dan mulut, kebersihan telinga dan kebersihan pakaian. Seorang anak dengan personal hygiene yang tidak baik akan mempermudah tubuhnya terserang berbagai penyakit, seperti penyakit kulit, penyakit infeksi, diare dan lain-lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran personal hygiene Pada Anak Sekolah Di SD Negeri 066054 Medan Denai Tahun 2023. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan rancangan deskriptif rancangan ini digunakan untuk mengidentifikasi gambaran personal hygiene pada anak sekolah dasar di SD Negeri 066054 Medan Denai Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 di SD Negeri 066054 Medan Denai sebanyak 78 responden. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan total sampling dengan jumlah sample sebanyak 78 responden. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar observasi yang berisi 14 pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan 57,7% personal hygiene pada anak sekolah tergolong bersih dan 42,3% masih memiliki personal hygiene yang kurang bersih. Diharapkan penanggung jawab sekolah bekerjasama dengan tenaga kesehatan secara berkesinambungan memberikan pendidikan kesehatan dan mengevaluasi terkait personal hygiene responden.

Kata kunci: Personal hygiene, Anak sekolah Dasar

Abstract

Personal hygiene is a way of human self-care in maintaining physical and psychological health to provide a sense of comfort and health. How to maintain personal hygiene that must be made a habit of every day is skin hygiene, hand and foot hygiene, face and eye hygiene, dental and oral hygiene, ear hygiene and clothing hygiene. A child with poor personal hygiene will make it easier for his body to be attacked by various diseases, such as skin diseases, infectious diseases, diarrhea and others. The purpose of this study is to determine the description of personal hygiene in school children at SD Negeri 066054 Medan Denai 2023. This research is a type of research that uses a descriptive design. This design is used to identify descriptions of personal hygiene in elementary school. The population in this study are 78 students in grades 4, 5 and 6 at SD Negeri 066054 Medan Denai. The sampling technique in this study used total sampling with a total sample of 78 respondents. The instrument used in this study is an observation sheet containing 14 questions. The results show that 57.7% of personal hygiene in school children is classified as clean and 42.3% still had less clean personal hygiene. It is hoped that the person in charge of the school will cooperate with health workers on an ongoing basis to provide health education and evaluate the personal hygiene of respondents.

Keywords: *Personal hygiene, Elementary school children*

PENDAHULUAN

Personal hygiene merupakan kebersihan diri yang harus diterapkan untuk mempertahankan kesehatan baik secara fisik ataupun psikologis. *Personal hygiene* bertujuan untuk mencegah timbulnya suatu penyakit pada diri sendiri ataupun orang lain. *Personal hygiene* yang dimaksud yaitu kebersihan kulit, kebersihan gigi dan mulut, kebersihan mata, kebersihan kuku tangan dan kaki, serta kebersihan telinga dan kebersihan pakaian (Anggrain et al., 2018).

Menurut data WHO di beberapa negara berkembang populasi umum pravelensi *personal hygiene* 6%-27%. Di Amerika Serikat *personal hygiene* menempati peringkat ketiga yang menyebabkan kematian pada anak. Di Indonesia angka *personal hygiene* mencapai 60%-80% dan kematian sebesar 24% yang terjadi pada usia 9-12 tahun. Pada kasus *personal hygiene* menempati urutan kedua (11%) setelah infeksi saluran pernafasaan (ISPA), sedangkan setiap tahun rata-rata 100 anak meninggal dunia karena *personal hygiene* yang kurang (Dardi & Ikramullah, 2021).

Berdasarkan studi epidemiologi pada anak sekolah di dunia di berbagai negara telah menunjukkan pravelensi kutu kepala berbeda seperti di negara Meksiko sekitar 13,60%, di negara Yordania 26,60%, di negara Afrika Selatan sekitar 15,30%, di negara Thailand sekitar 23,32%, di negara Nigeria sekitar 26,40%, dan di negara Inggris sekitar 28,30% (Putri et al., 2022). Menurut badan pusat Statistik kota Medan pada tahun 2018, sepuluh penyakit

terbesar diseluruh puskesmas kota Medan salah satunya adalah penyakit infeksi. Jumlah kasus infeksi di seluruh kota Medan 19153 atau sebanyak 3.94%. Pada usia 5-9 tahun terdapat 28% yang mengalami masalah gigi dan mulut. sedangkan pada usia 10-14 tahun sebanyak 25,2 % (Januariana et al., 2022).

Hasil penelitian Nurjannah (2012) di Sekolah Dasar Jatinanggor dari 126 anak sekolah yang diteliti terdapat sebanyak 3,2% atau 4 orang dalam kategori kebersihan diri baik dan sekitar 96,8% atau 122 anak sekolah kebersihan diri tidak baik diantaranya anak mengalami masalah kebersihan gigi dan mulut sekitar 88,9%, kotoran mata sekitar 31%, kuku kotor sebanyak 69,8%, masalah kebersihan kulit sekitar 68,3%, masalah kebersihan telinga 74% dan masalah kebersihan rambut 51,6% (Amalia et al., 2022).

Dalam meningkatkan pelaksanaan *hygiene* pada anak tentunya diberikan dukungan di lingkungan sekitar seperti keluarga, teman dan sekolah. Jenis *hygiene* yang di edukasikan pada anak meliputi kebersihan kuku tangan dan kaki, kebersihan telinga, kebersihan hidung, kebersihan mulu dan gigi, kebersihan mata, kebersihan rambut, kebersihan kulit dan kepala, serta kebersihan pakaian (Tira et al., 2019).

Berdasarkan hasil pengamatan pada survei awal yang dilakukan peneliti di lapangan lingkungan perumahan sekitar sekolah terdapat 7 anak sekolah dasar yang dijumpai oleh peneliti 2 orang anak mengalami gigi berlubang dan gigi tampak kuning, 2 anak mengalami kulit bentol-bentol berisi cairan nanah di area kaki, 2 orang anak memiliki kuku panjang dan kotor dan 1 orang anak terdapat telur kutu pada rambut. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai "Gambaran *Personal Hygiene* Pada Anak Sekolah Dasar Di SD Negeri 066054 Medan Denai Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan rancangan deskriptif rancangan ini digunakan untuk mengidentifikasi gambaran *personal hygiene* pada anak sekolah dasar di SD Negeri 066054 Medan Denai Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4, 5, dan 6 di SD Negeri 066054 Medan Denai sebanyak 78 responden. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah sample sebanyak 78 responden. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar observasi yang berisi 14 pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Umur Pada Anak Sekolah Dasar Di SD Negeri 066054 Medan Denai Tahun 2023 (N=78)

No	Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Laki-laki	40	51,3
	Perempuan	38	48,7
	Total	78	100,0
2	Umur		
	10	30	38,5
	11	19	24,4
	12	21	26,9
	13	4	5,1
	14	3	3,8
	15	1	1,3
	Total	78	100,0

Berdasarkan data pada Tabel 1 distribusi frekuensi demografi responden jenis kelamin dan umur pada anak sekolah dasar di SD Negeri 066054 Medan Denai Tahun 2023 dari responden sebagai berikut: responden jenis Kelamin menunjukkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 40 orang (51,3%) responden kelamin perempuan sebanyak 38 orang (48,7%). Karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas usia 10 tahun sebanyak 30 orang (38,5%), responden umur 11 tahun sekitar 19 orang (24,4%) responden umur 12 tahun sekitar 21 orang (26,9%), responden 13 tahun sekitar 4 orang (5,1%) responden umur 14 tahun sekitar 3 orang (3,8%) dan responden minoritas 15 tahun sekitar 1 orang (1,3%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi *Personal hygiene* Pada Anak Sekolah Dasar Di SD Negeri 066054 Medan Denai Tahun 2023 (N= 78)

Personal Hygiene	Frekwensi (f)	Persentase %
Bersih	45	57,7
Kurang Bersih	33	42,3
Total	78	100,0

Hasil tabel 5.2 menunjukkan bahwa hasil penelitian distribusi frekuensi *personal hygiene* pada anak sekolah dasar di SD Negeri 066054 Medan Denai Tahun 2023 dari jumlah

78 siswa, yang memiliki *personal hygiene* yang bersih sebanyak 45 siswa (57,7%) dan siswa yang memiliki *personal hygiene* yang kurang bersih sebanyak 33 siswa (42,3%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi 8 Indikator *Personal hygiene* Pada Anak Sekolah Dasar Di SD Negeri 066054 Medan Denai Tahun 2023 (N= 78)

No	Karakteristik Personal Hygiene		Frekuensi (f)	Persentase %
1	Kebersihan Kulit			
	Kulit bersih	Ya	62	20,5
		Tidak	16	79,5
	Total		78	100,0
	Aroma bau badan	Ya	27	34,6
		Tidak	51	65,4
	Total		78	100,0
2.	Kebersihan Tangan Kuku Dan Kaki		f	%
	Kuku panjang dan kuku kotor	Ya	42	53,8
		Tidak	36	46,2
	Total		78	100,0
1.	Kebersihan Kepala Dan Rambut		f	%
	Rambut lepek dan rambut berminyak	Ya	31	39,7
		Tidak	47	60,3
	Total		78	100,0
	Kotembe pada rambut	Ya	11	14,1
		Tidak	67	85,9
	Total		78	100,0
Kutu pada rambut	Ya	32	41,0	
	Tidak	46	59,0	

	Total		78	100,0
4.	Kebersihan Wajah Dan Mata		<i>f</i>	<i>%</i>
	Wajah bersih	Ya	73	93,6
		Tidak	5	6,4
	Total		78	100,0
	Kotoran pada mata	Ya	10	12,8
		Tidak	68	87,2
	Total		78	100,0
5.	Kebersihan Telinga		<i>f</i>	<i>%</i>
	Terdapat serumen pada telinga	Ya	61	78,2
		Tidak	17	21,9
	Total		78	100,0
6.	Kebersihan Hidung			
	Terdapat sekresi pada hidung	Ya	32	41,0
		Tidak	46	59,0
	Total		78	100,0
7.	Kebersihan Gigi Dan Mulut		<i>f</i>	<i>%</i>
	Gigi bersih	Ya	25	32,1
		Tidak	53	67,9
	Total		78	100,0
	Gigi berlubang	Ya	47	60,3
		Tidak	31	39,7
	Total		78	100,0
	Mulut, lidah , gusi, dan tidak pecah-pecah	Ya	37	47,4
		Tidak	41	52,6
	Total		78	100,0

8.	Kebersihan Pakaian		<i>f</i>	%
	Pakaian bersih	Ya	38	48,7
		Tidak	40	51,3
	Total		78	100,0

Hasil penelitian peneliti

yang

temukan pada Tabel 5.3 distribusi frekuensi responden berdasarkan *personal hygiene* pada anak sekolah dasar di SD Negeri 066054 Medan Denai Tahun 2023 dengan 78 responden menunjukkan *personal hygiene* yang bersih sebanyak 45 siswa (57,7%) dan siswa yang memiliki *personal hygiene* yang kurang bersih sebanyak 33 siswa (42,3%). Dari hasil penelitian pada tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki *personal hygiene* yang bersih dan *personal hygiene* kurang bersih. Kemudian dapat dilihat tabel 5.2.3 terkait distribusi frekuensi 8 indikator *personal hygiene* pada anak sekolah dasar di SD Negeri 066054 Medan Denai Tahun 2023 pada 78 responden. Hasil penelitian oleh peneliti tentang *personal hygiene* yang terdiri dari 8 indikator tersebut bahwa kebersihan kulit mayoritas bersih sebanyak 62 siswa (79,5%) dan minoritas kurang bersih sebanyak 16 siswa (20,5%). Kebersihan kulit berdasarkan aroma badan bau minoritas kurang bersih sebanyak 27 siswa (34,6%) dan mayoritas bersih sebanyak 51 siswa (65,4%).

Kebersihan tangan kuku dan kaki mayoritas kurang bersih sebanyak 42 siswa (53,8%) dan minoritas bersih sebanyak 36 siswa (46,2%). Kebersihan kepala dan rambut berdasarkan rambut lepek dan berminyak mayoritas bersih sebanyak 47 siswa (60,3%) dan minoritas kurang bersih sebanyak 31 siswa (39,7%) . Kebersihan kepala dan rambut berdasarkan rambut berketombe mayoritas bersih sebanyak 67 siswa (85,9%) dan minoritas kurang bersih sebanyak 11 siswa (14,1%) .

Kebersihan kepala dan rambut berdasarkan kutu pada rambut mayoritas bersih sebanyak 46 siswa (59,0%) dan minoritas kurang bersih sebanyak 32 siswa (41,0%). Kebersihan wajah dan mata berdasarkan wajah bersih mayoritas bersih sebanyak 73 siswa (93,6%) dan minoritas kurang bersih sebanyak 5 siswa (6,4%). Kebersihan wajah dan mata berdasarkan kotoran pada mata mayoritas bersih sebanyak 68 siswa (87,2%) dan minoritas kurang bersih sebanyak 10 siswa (12,8%).

Kebersihan telinga mayoritas kurang bersih sebanyak 61 siswa (78,2%) dan minoritas bersih sebanyak 17 siswa (21,9%). Kebersihan hidung mayoritas bersih sebanyak 46 siswa (59,0%) dan minoritas kurang bersih sebanyak 32 siswa (41,0%). Kebersihan gigi dan mulut berdasarkan gigi bersih, mayoritas kurang bersih sebanyak 53 siswa (67,9%) dan minoritas

bersih sebanyak 25 siswa (32,1). Kebersihan gigi dan mulut berdasarkan gigi berlubang mayoritas kurang bersih sebanyak 47 siswa (67,9%) dan minoritas bersih sebanyak 31 siswa (60,3%). Kebersihan gigi dan mulut berdasarkan mulut, lidah, gusi bersih dan tidak pecah-pecah mayoritas kurang bersih sebanyak 41 (52,6%) dan minoritas bersih sebanyak 37 siswa (47,4%). Kebersihan pakaian mayoritas kurang bersih sebanyak 40 siswa (51,3%) minoritas bersih sebanyak 38 (48,7%).

Gambaran Personal hygiene pada anak sekolah Dasar

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa *Personal hygiene* pada anak Sekolah Dasar Di SD Negeri 066054 Medan Denai Tahun 2023 secara umum ditemukan *personal hygiene* bersih dimana pada indikator *personal hygiene* : 1) kebersihan kulit dalam kategori bersih tidak ada ditemukan kulit kusam, kulit bentol-bentol serta tidak terdapat aroma badan bau, 2) Kebersihan kepala dan rambut dalam kategori bersih tidak terlihat rambut lepek, ketombe dan kutu, 3) kebersihan wajah dan mata dalam kategori bersih tidak terlihat wajah kusam dan tidak terdapat kotoran pada wajah dan mata, 4) kebersihan hidung dalam kategori bersih hal ini anak sudah mampu melakukan kebersihan diri seperti mandi teratur, menyuci rambut 2 kali dalam sehari, mencuci tangan, mencuci wajah dan mata secara rutin dan mengganti pakaian.

Menurut hasil peneliti yang didapat bahwa *personal hygiene* pada anak sekolah dalam kategori bersih hal ini dipengaruhi adanya pengetahuan dan sikap yang dimiliki anak dalam melakukan kebersihan diri. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurfachanti et al, (2019) pengetahuan dan sikap dapat mempengaruhi remaja dalam melakukan *personal hygiene* hal ini didukung oleh adanya informasi yang remaja dapatkan dari orang tua mereka. Menurut Sumardi & Istirahmi (2021) pengetahuan dan sikap yang dimiliki anak, anak akan lebih mudah dalam menerapkan *personal hygiene* sehingga anak mengetahui dampak apabila tidak melakukan *personal hygiene*.

Pada indikator *personal hygiene* pada anak sekolah dasar di SD Negeri 066054 Medan Denai Tahun 2023 pada 78 responden ditemukan dalam penelitian ini dari 8 indikator *personal hygiene* bersih dan *personal hygiene* yang kurang bersih :

1) Kebersihan kulit

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa *Personal hygiene* pada anak Sekolah Dasar Di SD Negeri 066054 Medan Denai Tahun 2023 dimana indikator kebersihan kulit tidak ada ditemukan kulit kusam, kulit bentol-bentol serta tidak terdapat aroma badan bau hal ini anak sudah bisa menerapkan aktivitas mandi secara rutin 2 kali dalam sehari dengan menggunakan sabun.

Menurut Darni (2018) peranan kebersihan kulit sangat penting untuk memelihara dan menjaga kesehatan tubuh. Kebersihan kulit dapat dilakukan dengan cara mandi teratur dua kali sehari dan menggunakan sabun mandi, mengganti pakaian serta mengonsumsi buah dan sayur-sayuran yang mengandung vitamin. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurfachanti dkk (2018) dengan memelihara kebersihan kulit dapat dilakukan dengan cara mandi 2 kali sehari, makana makanan bergizi dan selalu menggosok badan saat mandi dan menjaga kebersihan pakaian.

2) Kebersihan tangan kuku dan kaki

Berdasarkan Indikator *personal hygiene* pada kebersihan tangan kuku dan kaki dalam kategori kurang bersih. Menurut hasil peneliti yang ditemukan pada indikator kebersihan tangan kuku dan kaki masih terdapat kuku panjang dan kotor hal ini disebabkan anak jarang memotong kuku. kuku yang kotor tentunya berpengaruh terhadap terjadinya penyakit. Kondisi kuku yang kotor dapat menjadi sarang berkembangbiaknya mikroorganisme yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti diare dan infeksi kecacingan.

Menurut Sitanggang et al.,(2021) kebersihan kuku tangan dan kaki yang tidak bersih dapat menyebabkan tempat bersarangnya kuman. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rowardho & Ismail (2015) keberadaan bakteri pada kuku lebih ditentukan oleh keadaan kuku yang tidak bersih. Upaya perilaku dalam merawat kebersihan kuku yang dapat diberikan kepada anak yaitu dengan mengajarkan anak cara memotong kuku dengan baik dan benar (Arini et al., 2023).

3) Kebersihan kepala dan rambut

Berdasarkan hasil peneliti bahwa indikator *personal hygiene* kebersihan kepala dan rambut dalam kategori bersih. Dari hasil peneliti terhadap kebersihan kepala dan rambut tidak ditemukan adanya rambut lepek dan berminyak, tidak terdapat rambut berketombe dan rambut berketutu dan berbau atau kotor. Hal ini disebabkan anak sudah bisa melakukan kebersihan rambut dengan cara mencuci rambut rutin 2 kali dalam seminggu dengan menggunakan shampoo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Anna et al., (2018) mencuci rambut dilakukan dalam 2 atau 3 kali sekali dan rambut harus disisir secara rutin. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Darni (2018) *personal hygiene* siswa sebesar 58.23% siswa perilaku memelihara kesehatan rambut di Sekolah Dasar Negeri 50 Jambak Kecamatan Kota Padang cukup dikarenakan siswa membersihkan rambut minimal dua kali seminggu menggunakan shampoo, mengeringkan rambut dengan handuk, serta rambut selalu disisir agar selalu tetap rapi.

4) Kebersihan wajah dan mata

Berdasarkan hasil peneliti bahwa indikator *personal hygiene* kebersihan wajah dan mata dalam kategori bersih Menurut hasil peneliti hal ini tidak ditemukan wajah kusam dan tidak terdapat kotoran pada wajah dan mata. Menurut asumsi peneliti hal tersebut dikarenakan anak sudah bisa melakukan mencuci wajah setiap kali mandi tidak pernah lupa membersihkan dengan menggunakan sabun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putu et al., (2023) membersihkan wajah dengan menggunakan sabun merupakan salah satu tindakan yang dapat mengangkat kotoran tanpa menghilangkan lipid barrier pada kulit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian beberapa penelitian frekuensi mencuci wajah yang baik dengan cara 2 kali dalam sehari dengan menggunakan air dan sabun sesuai dengan jenis kulit. Menurut penelitian Wasono et al., (2020) mencuci wajah dengan menggunakan pembersih wajah mampu membersihkan kulit wajah dari kotoran dan mampu mengangkat kulit mati yang ada dipermukaan kulit wajah. Untuk mendapatkan wajah bersih maka langkah pertama yang harus dilakukan yaitu dengan cara mencuci wajah dengan menggunakan dengan sabun atau alat pembersih (Sitohang et al., 2022).

5) Kebersihan telinga

Berdasarkan hasil peneliti bahwa indikator *personal hygiene* pada kebersihan telinga dalam kategori kurang bersih Menurut hasil peneliti ditemukan terdapat serumen di bagian telinga pada anak hal tersebut dikarenakan anak tidak pernah membersihkan telinga. Menurut asumsi peneliti apabila kebersihan telinga pada anak tidak dibersihkan secara rutin maka akan menyebabkan tumpukan kotoran atau serumen pada liang telinga sehingga dapat mempengaruhi terjadinya gangguan pendengaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian Mustakim (2020) apabila ditemukan serumen atau kotoran yang menumpuk pada telinga dan tidak dibersihkan maka akan mengganggu fungsi pendengaran. *Personal hygiene* pada kebersihan telinga yaitu frekuensi dalam membersihkan telinga yang baik dan benar dapat dilakukan dengan 3 kali seminggu dan disertai dengan adanya kesediaan alat pembersih seperti *cotton bud* dan pemeriksaan rutin setiap 6 bulan sekali (Siswandi et al., 2022).

6) Kebersihan hidung.

Berdasarkan hasil peneliti bahwa indikator *personal hygiene* pada kebersihan hidung dalam kategori bersih. Dari hasil temuan peneliti tidak ditemukan adanya

kotoran atau sekret pada area hidung hal ini disebabkan anak rutin membersihkan hidung. Membersihkan hidung dapat dilakukan dengan cara mencuci hidung. Mencuci hidung dapat menjaga imunitas pada saluran pernapasan.

Menurut penelitian Yuliyanti et al., (2021) tindakan mencuci hidung dapat memperbaiki fungsi hidung, menurunkan mediator inflamasi, dan mengurangi atau membersihkan sekret atau edema pada mukosa hidung hal ini sejalan dengan penelitian casale et al., (2020) cuci hidung juga dapat menurunkan jumlah mikroorganisme yang masuk ke dalam rongga hidung.

7) Kebersihan gigi dan mulut

Berdasarkan hasil peneliti bahwa indikator *personal hygiene* pada kebersihan gigi dan mulut dalam kategori kurang bersih .Dari hasil temuan peneliti indikator kebersihan mulut dan gigi pada anak masih ditemukan gigi kuning, gigi kotor, dan gigi berlubang hal ini dikarenakan anak sangat jarang melakukan menggosok gigi baik selesai makan atau pun bangun tidur serta sering mengonsumsi makanan manis.

Personal hygiene pada kebersihan rongga mulut dan gigi masih kurang pada perilaku menyikat gigi 2 kali sehari . Hal ini sejalan dengan penelitian Kiki & wiwik (2020) berdasarkan indikator *personal hygiene* menunjukkan bahwa siswa yang *personal hygiene* masih kurang yaitu kebiasaan menggosok gigi setelah dan sesudah makan. Menurut penelitian Pontoluli & Johanna (2021) faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut pada anak yaitu menyikat gigi yang benar dan jenis makanan yang dikonsumsi. Menggosok gigi secara rutin dan benar dapat dilakukan 2 kali dalam sehari yaitu selesai makan dan sebelum tidur hal tersebut dapat mengurangi terjadinya plak pada permukaan gigi(Siswandi et al., 2022).

8) kebersihan Pakaian

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa *personal hygiene* pada kebersihan pakaian dalam kategori kurang bersih . Hal ini dikarenakan *personal hygiene* kebersihan pakaian pada anak masih ditemuka kurang rapi, baju kotor, berkeringat dan bau. Menurut asumsi peneliti bahwa masih ada anak jarang mengganti pakaian baik disekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Kebersihan pakaian yang kurang dapat menyebabkan terjadinya gangguan pada kulit seperti penyakit kulit dan bau badan.

Menurut penelitian Sumardi (2021) pakaian kotor yang banyak menyerap keringat menjadi tempat berkembangnya bakteri di kulit apabila bersentuhan dengan kulit dapat menimbulkan bau badan dan penyakit kulit. Cara menjaga kebersihan diri terkait kebersihan pakaian dapat dilakukan dengan cara mengganti pakaian sehabis mandi atau

beraktivitas. Frekuensi mengganti baju yang baik yaitu 2 minimal dua kali sehari (Amira, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah sampel 78 siswa mengenai gambaran *personal hygiene* pada anak sekolah SD Negeri 066054 Medan Denai Tahun 2023 bahwa *personal hygiene* pada anak sd didapatkan dalam kategori bersih sebanyak 45 siswa (57.7%), dan kategori kurang sebanyak 33 siswa (42.3%) maka dapat disimpulkan bahwa *personal hygiene* pada anak sd negeri 066054 sudah dikategorikan bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, & Ratuela. (2022). Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 3(March), 1–7.
- Agustian, Saputra, & Imanda. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Mnajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Di PT .Jasa Raharja Putra Cabang Bengkulu. 6(1), 42–60.
- Amalia, Indriat, & Lestari. (2022). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kemandirian personal hygiene pada anak usia sekolah. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan*, 9(1), 45–51.
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/download/32867/31610>
- Amira, Z. &. (2021). Hubungan Personal Hygiene Dengan Riwayat SKABIES DI. 11(September), 449–457.
- Anggrain, Pinontoan, & Boky. (2018). Gambaran personal hygiene siswa sekolah dasar inpres 3/77 ranawangko kecamatan tombariri kabupaten minahasa. 2–7.
- Anna, windy, L. (2018). Personal Hygiene Siswa Sekolah Dasar Negeri Jatinangor Anna. 4750, 16–20.
- Aprilia, E. N. (2021). Usaha Kesehatan Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan. *Jurnal Kesehatan Primer*, 6(2), 9–22.
- Arini, R., Sulistyowati, E., Alfi, N., Al, S., & Ayu, S. (2023). Sikap Perawatan Kuku Dengan Kesehatan Kuku Pada Remaja. 1(1), 24–32.
- Dardi, & Ikramullah. (2021). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Perawat Terhadap Personal Hygiene Pasien Diruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar. *Of Health, Nursing, And Midwifery Sciences Adpertisi*, 2, 1–7.
- Darni, R. dan. (2018). Tinjauan Pemeliharaan Kesehatan Pribadi Siswa di SD Negeri 50

- Jambak Kecamatan Koto tangah Kota Padang Romy. *Jurnal Pendirian Dan Olahraga*, 1(1), 56–60.
- Dahlia et al. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Personal Hygiene Pada Anak. *Journal of Nursing and Midwifery*, 3, 39–54.
- Dewi, & Heri. (2021). Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene Pada Anak. *Online Keperawatan Indonesia*, 4(1), 1–11. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Keperawatan/article/view/1441/1419>
- Fatimah & Astuti. (2020). Hubungan Pengetahuan Perawatan Rambut Setelah Pewarnaan Dengan Kesehatan Rambut Mahasiswa Jurusan Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. *Tata Rias Dan Kecantikan*, 1(2), 9–21.
- Gustia, R., Yenny, S. W., & Octari, S. (2020). Karakteristik penyakit kulit pada anak di poliklinik kulit dan kelamin RSUD. Dr. M. Djamil Padang periode 2016-2018. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 20(3), 143–146. <https://doi.org/10.24815/jks.v20i3.18277>
- Hadi, I., Rosyanti, L., Taamu, T., & Yanthi, D. (2022). Pemberian Edukasi dan Praktik Personal Hygiene dalam Meningkatkan Perilaku Hidup Sehat Anak Pondok Pesantren Di Konda, Konawe Selatan. *Jurnal Inovasi, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38–46. <https://doi.org/10.36990/jippm.v2i1.560>
- Hamzah, A. (2021). Pola Konsumsi Makanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Sekolah Dasar (Cariogenic Food Consumption Pattern with the incidence of dental caries in elementary school children). *Dohara Publisher Open Access Journal*, 01(01), 9–15. <http://dohara.or.id/index.php/isjnms>
- Hikmawati. (2020). *Metologi penelitian* (di Kharisma Putra Utama Offset PT (ed.)). <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Ikeu, Neneng, Moch, D. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Personal Hygiene Pada Anak Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri 1 Cirendang Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun 2022*. 1–11.
- Irfayanti, A., Wambrauw, A., Wahyuni, I., & Maranden, A. A. (2023). *Personal Hygiene dengan Kejadian Penyakit Kulit Personal Hygiene with the Incidence of Skin Diseases Pendahuluan*. 169–175.
- Januariana, Rosdiana, & Mawadda. (2022). Personal Hygiene on Students in Grade IV and V at SD Swasta Karya Bakti Helvetia Sunggal District. *Jurnal Kesehatan Dan Fisioterapi (Jurnal KeFis) | e-ISSN: 2808 - 6171*, 2, 156–165.
- Kemenkes, P. R. (2019). *Modul 2 Kebutuhan Dasar kebidanan* (Kebidanan (Ed.)). Kebidanan.
- Khaulani, F., S, N., & Irdamurni, I. (2020). Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar.

- Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.51-59>
- Komite Etik Kemenkes RI. (2021). *Pedoman Dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*.
- Loka, W. P., Sumadja, W. A., & Resmi. (2018). Uji Daya Hambat Beberapa Deodoran Terhadap Bakteri Penyebab Bau Ketiak *Pseudomonas Aeruginosa* Dan *Staphylococcus Epidermidis*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(2), 1689–1699. [https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf](https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance_Notebook_2.6_Smoke.pdf)
- Martalina Limbong. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa. *Excellent Midwifery Journal*, 1(2), 85–92.
- Massie, Wahongan, & Pijoh. (2020). Prevalensi Infestasi *Pediculus humanus capitis* pada Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Biomedik*, 12(1), 24–30. <https://doi.org/10.35790/jbm.12.1.2020.26934>
- Mirawati, Vina, T. (2020). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Cuci Hidung Pada Mahasiswa Di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang Knowledge*. 1, 1–8.
- Mubarak, Indrawati, & Susanto. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar* (A. Suslia (ed.); Suslia, Ak). Salemba Medika. <http://www.penerbitsalemba.com>
- Mukaromah, S., & Menge, K. (2020). Pendidikan Kesehatan (Personal hygiene) Terhadap Tingkat Pengetahuan Sikap dan Tindakan Personal Hygiene Anak Usia Sekolah. *Medika Karya Ilmiah Kesehatan*, 5(1).
- Mustakim, E.&. (2020). Cleantion and The Environment in Effort Disease Prevention and Improving Learning Achievement of Children in Inpres Taudale Basic School Kupang District. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kepulauan Lahan Kering*, 2234, 65–74. <https://pergizipanganntt.id/ejpazih/index.php/jpmkelaker/article/download/71/65/211>
- Nurfachanti, Anwar Mallongi, A. (2019). Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Penyakit Kulit pada Pasien di Puskesmas Tabaringan Makassar. *UMI Medical Journal*, 3(1), 36–46. <https://doi.org/10.33096/umj.v3i1.33>
- Nurwening, & Herry. (2020). Kebutuhan Dasar Manusia. In *How languages are learned*.
- Nyaindah Muntyas Subekti¹, Dhita Kris Prasetyanti², A. N. N. (2019). *Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Dalam Menghadapi Pubertas Pada Remaja*. 1(2), 159–165.
- Ogemi, & Eliza. (2022). Peran Guru Dalam Menerapkan Kebersihan Diri Pada Anak di TK Negeri Pembina Keliling Danau. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(1), 1919–1924. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i1.2693>

- Pontoluli, Johanna, V. (2021). Kebersihan Gigi Mulut dan Kejadian Gingivitis pada Anak Sekolah Dasar. *E-GiGi*, 9(1), 21–28. <https://doi.org/10.35790/eg.9.1.2021.32366>
- Puspanthani, M. E., Yulyana, P., Kesehatan, P., Pertiwi, B., Kulit, K. G., & Lingkungan, K. (2022). Hubungan Kebersihan Diri Dengan Keluhan Gangguan Kulit Pada Petugas Kebersihan Di UPT Persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kota Cirebon. *L Transformation of Mandalika*, 2(3), 83–89.
- Putri, Faizin, Khamida, & Ainiyah. (2019). Profil Kelainan Kulit Pada Pasien Dermatitis Atopik Anak Dan Dewasa Winawati Eka Putri , Maimunah Faizin , Khamida , Nur Ainiyah Pendahuluan Dermatitis Atopik (Da) Merupakan Masalah Kesehatan Masyarakat Di Dunia Dengan Prevalensi Pada Anak Sekitar 10- 2. *Journal Health Of Science*, 12(1), 102–109.
- Putri, Ridiar, Handiani, Pebriani, Musyaffa, Bahari, Fifendy, & Fitriana. (2022). Kajian Pemahaman Generasi Z Terhadap Kutu Rambut (*Pediculus humanus*) Pada Manusia. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 2(1), 303–321.
- Putri, V. S., & Suri, M. (2022). Pentingnya Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah di RT 10 Kelurahan Murni Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.36565/jak.v4i1.207>
- Reni, & Irpansyan. (2021). Efektifitas Health Education Terhadap Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Pada Siswa. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(2), 270–277. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v5i2.10030>
- Ridhahani. (2020). Metodologi Penelitian Dasar. In *Journal of Experimental Psychology: General* (Vol. 136, Issue 1).
- Ririn, M. agrina. (2020). Gambaran Kemampuan Personal Hygiene Anak Retardasi Mental Nurut Orang Tua. *Jurnal Bagus*, 02(01), 402–406.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Savira, Desfita, Zaman, Sari, & Rasyid. (2022). Analisis Personal Hygiene Siswa dan Sanitasi Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 06 Perawang Barat Personal Hygiene Analysis of Students and Environmental Sanitation of State Elementary School 06 Perawang Barat Pendahuluan Menjaga Kesehatan Secara Fisik Maupu. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2).
- Siahaan, Eyanoe, & Hutagalung. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku

Tentang Higiene Dengan Kejadian Diare Akut. *Jurnal Kedokteran Methodist*, 13(1), 13–20.

- Sidabutar, Barus, & Listianingsih. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Keluarga dalam Melaksanakan Personal Hygiene pada Anak Sekolah di MI Roudotutta'lim. *E-Journal STIKES Santo Borromeus*, 9(1), 18–26.
- Siswand,Budi, W. (2022). Profil Personal Hygiene Mahasiswa Tingkat I Dan Ii Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1), 33–42. <https://doi.org/10.37831/kjik.v10i1.224>
- Sitohang, Teresa, & Nawan. (2022). Hubungan Perilaku Higiene Kulit Wajah dengan Akne Vulgaris Pada Wajah. *Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya*, 10(1), 13–17. <https://doi.org/10.37304/jkupr.v10i1.4217>
- Sumardi, Istirahmi, N. R. (2021). Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Keluhan Penyakit Relationship of Personal Hygiene and Environmental Sanitation with Complaints of Skin Diseases In Gampong Meutia , Kecamatan Langsa Kota Pendahuluan. *Jurnal Edukes*, 4(1), 31–40.
- Syahza, A. (2021). *Buku Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021* (Issue September). UR Press.
- Syarbaini, & Yulfi. (2021). Hubungan Faktor Risiko dengan Proporsi Infeksi Pediculus Humanus Capitis pada Siswa - siswi Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 5(2), 52–58.